

Prolite – Besok, pada tanggal 28 September seluruh bangsa Indonesia memperingati Hari Kereta Api Nasional, sebuah peringatan yang mengingatkan kita pada perjalanan panjang dan pentingnya kereta api di Indonesia.

Meskipun teknologi transportasi terus berkembang, kereta api tetap menjadi salah satu pilar utama dalam sistem transportasi nasional. Pada momen spesial ini, mari kita telusuri kembali sejarah kereta api di tanah air.

Sejarah Kereta Api di Tanah Air



Stasiun Samarang – Wikipedia.org

Peringatan Hari Kereta Api Nasional : Mengulik Sejarah dan Dedikasi Kereta Api di Tanah Air

Sejarah kereta api di Indonesia bermula pada masa penjajahan Belanda. Tepatnya pada tanggal 10 Agustus 1864, saat perusahaan kereta api pertama, Naamloze Vennootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV NISM), didirikan di Semarang.

Baca Juga: Bukan Soal Niat! Ini Cara Membuat Action System yang Konsisten dan Anti Gagal

Tiga tahun kemudian, pada 10 Agustus 1867, kereta api pertama di Indonesia resmi beroperasi menghubungkan Semarang – Tanggung (kini berada di Kabupaten Semarang), sejauh kurang lebih 25 kilometer.

Peresmian jalur kereta api tersebut dihadiri oleh Gubernur Jenderal L.A.J.W. Sloet van den Beele.



Gubernur Jenderal L.A.J.W. Sloet van den Beele - Wikipedia.org

Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara Asia pertama yang memiliki jalur kereta api, meskipun saat itu masih dalam cengkeraman penjajahan Belanda.

Baca Juga:Horor Psikologis Naik Daun: Saat Teror Tak Lagi Datang dari Hantu, Melainkan dari Pikiran Sendiri

Saat itu, kereta api tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperlancar sistem eksploitasi sumber daya alam oleh penjajah.

Sepanjang akhir abad ke-19, jaringan kereta api terus berkembang, terutama di Pulau Jawa

Peringatan Hari Kereta Api Nasional : Mengulik Sejarah dan Dedikasi Kereta Api di Tanah Air

dan Sumatera.

Jalur-jalur kereta api dibangun untuk menghubungkan pusat-pusat produksi dengan pelabuhan, memudahkan transportasi komoditas ekspor seperti tebu, kopi, dan tembakau.



Stasiun Bogor sekitar tahun 1927 - LEIDEN UNIVERSITY LIBRARIES

Setelah kemerdekaan, kereta api menjadi salah satu sektor yang dikelola oleh pemerintah. Pada tahun 1947, semua aset kereta api diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia.

Sejak saat itu, kereta api menjadi aset strategis negara dan menjadi sarana transportasi yang vital bagi pertumbuhan ekonomi dan integrasi nasional.

Dalam perkembangannya, berbagai tantangan dihadapi oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI), perusahaan yang mengelola kereta api di Indonesia.

Mulai dari modernisasi sarana dan prasarana, persaingan dengan transportasi lain, hingga perluasan jaringan ke daerah-daerah terpencil.

Namun, dengan semangat dan dedikasi, KAI terus berupaya menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Hari Kereta Api Nasional bukan hanya sekadar peringatan, tetapi juga refleksi bagi kita semua.



Selamat Hari Kereta Api Nasional! - enkosa

Sejarah panjang ini mengajarkan kita bahwa kereta api bukan hanya sekadar moda transportasi, tetapi juga simbol ketekunan, perjuangan, dan semangat bangsa dalam menghadapi berbagai rintangan.

Sebagai negara dengan populasi dan wilayah yang luas, penting bagi kita untuk terus mendukung pengembangan dan modernisasi kereta api.

Peringatan Hari Kereta Api Nasional : Mengulik Sejarah dan Dedikasi Kereta Api di Tanah Air

Ini bukan hanya soal efisiensi dan kemajuan teknologi, tetapi juga bagaimana kita menghargai warisan dan sejarah, serta bagaimana kita mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Dalam konteks hari Hari Kereta Api Nasional ini, mari kita ingat kembali jasa-jasa para pendahulu yang telah berkontribusi pada pembangunan kereta api di Indonesia.

Mari kita dukung terus kemajuan kereta api nasional, sebagai simbol kemajuan bangsa dan pelayanan publik yang bermutu. Selamat Hari Kereta Api Nasional! □



Baca Selanjutnya

Dompot Aman, Perut Bahagia : 4 Promo Kuliner Terbaik saat Gajian di Bulan September